

**ANALISIS JALUR TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA
TADRIS MATEMATIKA IAIN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

PUTRI DAMAYANTHI

NIM 15 0204 0083

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

**ANALISIS JALUR TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA
TADRIS MATEMATIKA IAIN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

PUTRI DAMAYANTHI

NIM 15 0204 0083

Dibimbing oleh:

1. Alia Lestari, S.Si., M.Si
2. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Jalur terhadap Faktor-faktor yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo" yang ditulis oleh, Putri Damayanthi, NIM. 15 0204 0083, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 19 September 2019 M, bertepatan 19 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Alia Lestari, S.Si., M.Si | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. St. Zuhacrah Thalbah, S.Pd., M.Pd | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Rosdiana, ST., M.Kom | Penguji I | (.....) |
| 4. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si | Penguji II | (.....) |
| 5. Alia Lestari, S.Si., M.Si | Pembimbing I | (.....) |
| 6. St. Zuhacrah Thalbah, S.Pd., M.Pd | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,


Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag
NIP. 19691104 199403 1 004


Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin K., M.Pd
NIP. 19681231199903 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Damayanthi
NIM : 15 0204 0083
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Putri Damayanthi
NIM : 15 0204 0083

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi(IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Putri Damayanthi

NIM : 15 0204 0083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munagasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, September 2019

Penguji I



Rosdiana, S.T., M.Kom

NIP: 19751128 200801 2 008

Penguji II



Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si

NIP: 19821103 201101 1 004

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, September 2019

Hak : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Damayanthi

NIM : 15 0204 0083

Prodi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Penguji I



Rosdiana, S.T., M.Kom

NIP: 19751128 200801 2 008

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, September 2019

Hak : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Damayanthi

NIM : 15 0204 0083

Prodi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

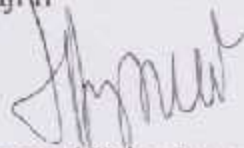
Judul : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Penguji II



Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si

NIP: 19821103 201101 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi(IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Putri Damayanthi
NIM : 15 0204 0083
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, September 2019

Pembimbing I



Alia Lestari, S.Si., M.Si
NIP: 19770515 200912 2 002

Pembimbing II



Sitti Zuhacrah Thalhan, S.Pd., M.Pd
NIP: 19840726 201503 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :-

Palopo, September 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Damayanthi

NIM : 15 0204 0083

Prodi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing I



Alia Lestari, S.Si., M.Si

NIP: 19770515 200912 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, September 2019

Hak : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Damayanthi
NIM : 15 0204 0083
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing II



Sitti Zuhaerah Thalibah, S.Pd., M.Pd

NIP: 19840726 201503 2 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi(IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Putri Damayanthi

NIM : 15 0204 0083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

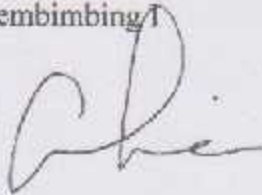
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada *Seminar Hasil*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, ... September 2019

Pembimbing I



Alia Lestari, S.Si., M.Si
NIP: 19770515 200912 2 002

Pembimbing II



Sitti Zuhairah Thalhan, S.Pd., M.Pd
NIP: 19840726 201503 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, September 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

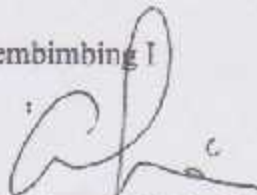
Nama : Putri Damayanthi
NIM : 15 0204 0083
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing I



Alia Lestari, S.Si., M.Si

NIP: 19770515 200912 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, September 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Damayanthi

NIM : 15 0204 0083

Prodi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing II



Sitti Zuhacrah Thalhah, S.Pd., M.Pd
NIP: 19840726 201503 2 004

ABSTRAK

Nama : Putri Damayanthi
NIM : 15 0204 0083
Judul : Analisis Jalur terhadap Faktor-faktor yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

Kata Kunci: *IPK, Keaktifan Berorganisasi, Disiplin Belajar, Analisis Jalur.*

Permasalahan penelitian ini yaitu: 1. Apakah ada pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap disiplin belajar sebagai *intervening*? 2. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap IPK mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo? 3. Apakah ada pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo? 4. Apakah ada pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap disiplin belajar sebagai variabel *intervening*. 2. pengaruh langsung disiplin belajar terhadap IPK mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo. 3. pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo. 4. pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa angket yang diisi oleh responden dan data sekunder melalui dokumentasi dan referensi. Adapun jenis penelitian ini yaitu *ex post facto* dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah mahasiswa aktif Program Studi Tadris Matematika angkatan 2015-2017 sebanyak 260 mahasiswa dengan sampel sebanyak 158 mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur(*path analysis*) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS v.22 + Amos v.20*.

Hasil penelitin menunjukkan bahwa: 1. Keaktifan Berorganisasi berpengaruh positif secara langsung terhadap IPK namun tidak signifikan. 2. Disiplin belajar berpengaruh positif secara langsung secara signifikan terhadap IPK. 3. Keaktifan Berorganisasi berpengaruh positif secara langsung terhadap Disiplin belajarnamun tidak signifikan 4. Tidak ada pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasiterhadap IPK mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo melalui Disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذي هدانا لهذا
الذي كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Jalur terhadap Faktor-faktor yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ibunda Sopin dan Ayahanda Kadi sang pejuang yang telah merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang dari sekolah dasar hingga diperguruan tinggi. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah *subhanahu wa ta'ala* aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan do'a, bantuan, bimbingan serta dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yaitu:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan (Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M) serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Bapak Dr. Muhaemin, MA) yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran, membantu dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo.

3. Bapak Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika beserta seluruh dosen dan staf di Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Alia Lestari, S.Si., M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Sitti Zuhaerah Thalhhah, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd, Selaku Kepala Bagian Perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

6. Dosen sekaligus mentorku Ibu Nursupiamin, S.Pd., M.Si (meskipun sudah tidak di Palopo) dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman dan membimbing penulis menjadi lebih mandiri dan bijaksana.

7. Mahasiswa(i) Tadris Matematika IAIN Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

8. Kepada Hasriani Umar, S.Pd dan juga Riswan, S.Pd selaku staff prodi tadris matematika dan senior penulis yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

9. Saudara-saudariku tercinta Suyatin, Riana Wati, dan Siti Julika yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

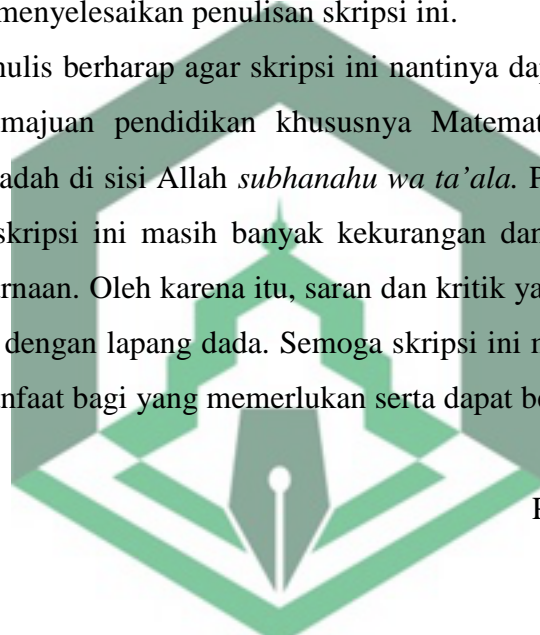
10. Sahabat-sahabatku Hijrah (Mafidapuspadina, Nur Ma'wiyah, Murlia, Zainab, dan Nastupani Pakan), Hartati dan Sri Lestari yang selama ini banyak membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada semua teman-teman seperjuanganku, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2015 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Teman-teman PPL terintegrasi KKN angkatan pertama tahun 2018 di Desa Lange Kecamatan Bastem Umar, Syamsul Bahri, Sugiani, Zainab, Harfia, Uswatunnisa, Hasriani, dan Nurhardianti.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Matematika dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah *subhanahu wa ta'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.



Palopo, September 2019

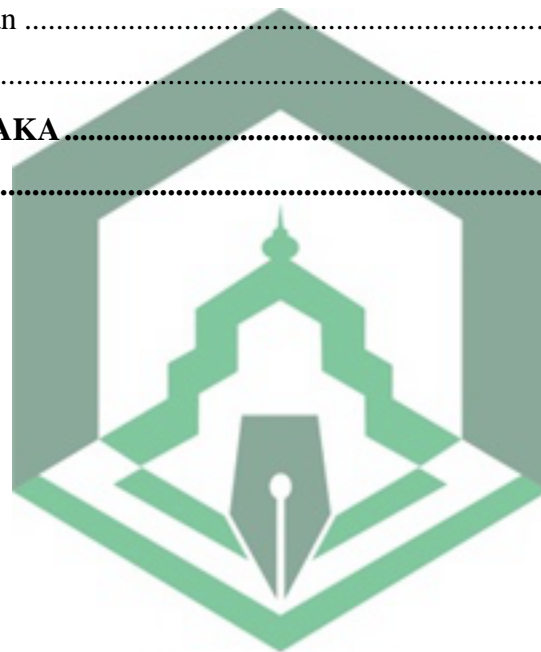
IAIN PALOPO

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka.....	14
1. Analisis Jalur.....	14
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar	16
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	24
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Lokasi Penelitian	42
2. Analisis Data	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
2.2	Ketentuan Predikat Kelulusan.....	24
3.1	Rincian Populasi Penelitian.....	29
3.2	Rincian Sampel Penelitian	31
3.3	Kisi-kisi Angket Keaktifan Berorganisasi	33
3.4	Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar	34
3.5	Aspek Penilaian Instrumen Angket.....	35
3.6	Interpretasi Reliabilitas	36
3.6	Kelas Interval	38
4.1	Distribusi Kategorisasi Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Tadris Matematika	45
4.2	Distribusi Kategorisasi Disiplin Belajar Mahasiswa Tadris Matematika	48
4.3	Predikat IPK Mahasiswa Tadris Matematika.....	49
4.4	Hasil Uji Normalitas Data.....	50
4.5	Hasil Uji Linearitas Hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar	51
4.6	Hasil Uji Linearitas Hubungan Disiplin Belajar dengan IPK.....	52
4.7	Hasil Uji Linearitas Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan IPK.....	53
4.8	Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	53
4.9	Hasil Uji Model Hubungan Disiplin Belajar dengan IPK.....	54
4.10	Hasil Statistik Deskriptif IPK	55
4.11	Model <i>Summary</i> Disiplin Belajar yang Tinggi dengan IPK	55
4.12	Koefisien Regresi Disiplin Belajar yang Tinggi terhadap IPK.....	55
4.13	Model <i>Summary</i> Disiplin Belajar yang Rendah dengan IPK.....	56
4.14	Koefisien Regresi Disiplin Belajar yang Tinggi Rendah terhadap IPK	56
4.15	Regression Weights	57
4.16	Standardized Regression Weights.....	57
4.17	Standardized <i>Dirrect Effect</i>	57
4.18	Standardized <i>Indirect Effect</i>	58

4.19 Rangkuman dari Koefisien jalur Pengaruh Langsung, tidak Langsung dan total
..... 61



DAFTAR GAMBAR

2.1	Bagan Kerangka Pikir	25
3.1	Diagram Jalur hubungan Kausal X dan Y terhadap Z.....	27
4.1	Histogram Frekuensi Keaktifan Berorganisasi	44
4.2	Diagram Lingkaran Keaktifan Berorganisasi	46
4.3	Histogram Frekuensi Disiplin Belajar	47
4.4	Diagram Lingkaran Disiplin Belajar	48
4.5	Diagram Lingkaran IPK Mahasiswa	50
4.6	Diagram Jalur Pengaruh X dan Y terhadap X.....	60



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi prioritas setiap orang pada zaman sekarang. Pendidikan merupakan salah satu interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang dimungkinkan berlaku melalui suatu jaringan hubungan kemanusiaan melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan dalam bentuk belajar. Menuntut ilmu atau belajar adalah suatu kewajiban bagi setiap Muslim. Masa mencari ilmu sejak lahir sampai meniggal sebagaimana ulama salaf berkata carilah ilmu dari ayunan sampai lubang kubur. Manusia dituntut untuk menuntut ilmu sampai akhir hayat karena memang sejak ia dilahirkan, manusia tidak mengetahui apapun. Hal ini telah diterangkan dalam firman Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam Q.S. An-Nahl/16 :78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

IAIN PALOPO

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.¹

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2012), 275.

Ayat di atas menjelaskan bahwa potensi pada manusia sangatlah besar. Allah *subhanahu wa ta'ala* mengaruniakan potensi berupa kemampuan untuk berpikir pada otak manusia dan kemampuan fisik. Allah *subhanahu wa ta'ala* juga melengkapi dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Pendengaran dan penglihatan merupakan pintu bagi manusia untuk berhubungan dengan dunia luar. Sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar akan selalu dikaitkan dengan prestasi belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan pemahaman atau penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.²

Dalam jenjang perkuliahan prestasi belajar untuk periode persemester dinamakan Indeks Prestasi Semester (IPS), sedangkan untuk keseluruhan hasil yang didapat mahasiswa selama beberapa periode yang telah dilalui dinamakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar dalam perkuliahan diukur menggunakan skala angka dengan skala tertinggi adalah 4.00. IPK menjadi sebuah tolak ukur apakah mahasiswa tersebut berprestasi atau tidak dalam jenjang perkuliahan.

Indeks prestasi kumulatif sangat penting bagi mahasiswa yang ingin mendapat beasiswa baik di dalam kampus maupun beasiswa dari luar kampus. Selain

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 895.

itu. IPK juga bermanfaat sebagai penunjang bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ke luar negeri. Tidak sedikit instansi yang menawarkan beasiswa dengan syarat IPK tertentu.

Dalam masa studinya mahasiswa seringkali mengalami beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajarnya. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri itu sendiri berupa kondisi fisiologis dan kondisi psikologis. Sedangkan faktor *eksternal* bersumber dari luar individu yang bersangkutan.³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa faktor yang mencakup faktor *internal* maupun faktor *eksternal* yaitu keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar.

Program Studi Tadris Matematika merupakan salah satu program studi di IAIN Palopo yang mahasiswa lulusannya beberapa kali mengambil predikat terbaik dalam setiap wisuda. Setiap program studi pasti ingin menghasilkan lulusan terbaik. Namun tidak mudah dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Berdasarkan observasi awal, data yang diperoleh peneliti yakni dari 92 mahasiswa aktif program studi tadris matematika IAIN Palopo angkatan 2017 ada sejumlah mahasiswa yang mengalami penurunan dan peningkatan prestasi akademik. Hal ini dapat terlihat dari IPK yang diperoleh mahasiswa tersebut, yakni 35,86% mahasiswa mengalami peningkatan dan 64,13% mengalami penurunan IPK.⁴ Menurunnya prestasi mahasiswa tadris

³ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Memengaruhi*, rev. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54.

⁴ Dokumen Staff Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Palopo tahun 2018: *IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo*.

matematika IAIN Palopo tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa, mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi akan cenderung terlambat masuk kelas, mau mengumpulkan tugas cenderung mengharap jawaban dari teman, jika terlambat biasanya mencari beberapa alasan kenapa terlambat. Kemungkinan hal ini terjadi pada mahasiswa yang tidak bisa manajemen waktunya dengan baik. Sehingga peneliti berpikir adakah pengaruh yang ditimbulkan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajarnya? Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor yang memengaruhi IPK mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo.

Dalam penelitian ini akan dikaji suatu analisis statistik yang dapat mendeteksi besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa yang berupa IPK. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis dari beberapa variabel adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Metode *Path Analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Jalur terhadap Faktor-faktor yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadaris Matematika IAIN Palopo”.

⁵Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap disiplin belajar sebagai variabel *intervening*?
2. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap IPK mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo?
3. Apakah ada pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo?
4. Apakah ada pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶ Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis statistik untuk rumusan masalah. Adapun hipotesis statistiknya adalah:

$$1. H_0 : \rho_{yx} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Keaktifan berorganisasi, tidak berpengaruh langsung terhadap disiplin belajar.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 72.

H_a : Keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap disiplin belajar.

2. $H_0 : \rho_{zy} = 0$

$H_a : \rho_{zy} \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Disiplin belajar tidak berpengaruh langsung terhadap IPK.

H_a : Disiplin belajar berpengaruh langsung terhadap IPK.

3. $H_0 : \rho_{zx} = 0$

$H_a : \rho_{zx} \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Keaktifan berorganisasi, tidak berpengaruh langsung terhadap IPK.

H_a : Keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap IPK.

4. $H_0 : \rho_{zyx} = 0$

$H_a : \rho_{zyx} \neq 0$

Keterangan :

H_0 : Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh langsung terhadap IPK Mahasiswa melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

H_a : Keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap IPK Mahasiswa melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

2. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo.

3. Untuk mengetahui pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo.

4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran terutama untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti sebagai media latihan penerapan teori-teori dan menambah wawasan terkait faktor-faktor yang memengaruhi IPK, dan sebagai pembelajaran nantinya apabila menjadi tenaga pendidik untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada penelitian ini sehingga dapat menjadikan peserta didik meraih prestasi belajar yang baik.

b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi terhadap permasalahan (prestasi) yang berkaitan dengan pembagian waktu antara kuliah dan organisasi serta dapat dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap kendala yang terkait antara keaktifan organisasi dengan disiplin belajar.

c. Bagi dosen sebagai acuan untuk memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap IPK sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

d. Bagi Institusi, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi institusi agar mampu memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan disiplin belajar dan kesiapan untuk berorganisasi serta sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar dan mutu lulusan peserta didik.

F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menggambarkan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Untuk menghindari agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran judul skripsi ini, penulis perlu untuk membuat batasan yang memperjelas dan mempertegas istilah. Adapun definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji efek langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel (keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar) yang dihipotesiskan sebagai penyebab efek-efek variabel (IPK).

a) Pengaruh langsung merupakan pengaruh yang ditunjukan langsung oleh koefisien jalur dari variabel eksogen (keaktifan berorganisasi) ke variabel endogen (IPK)

b) Pengaruh tidak langsung merupakan urutan jalur melalui variabel perantara (disiplin belajar)

c) Variabel *Intervening* merupakan variabel perantara dari variabel eksogen (keaktifan berorganisasi) dengan variabel endogen (IPK)

2. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar yang dalam hal ini IPK merupakan segala hal yang berpengaruh terhadap tercapainya prestasi belajar baik faktor *intern* maupun faktor *ekstern*. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi IPK dalam penelitian ini yaitu, keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar. Adapun indikator keaktifan berorganisasi yaitu: tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota. Sedangkan indikator disiplin belajar yaitu: tepat waktu dalam belajar, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain untuk bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong dan tingkah laku yang menyenangkan.

3. IPK merupakan nilai indeks keseluruhan hasil dari indeks prestasi tiap semester yang didapat mahasiswa selama beberapa periode yang telah dilalui.

Sedangkan ruang lingkup penelitian berfungsi untuk menjelaskan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi rentang waktu, maupun jangkauan wilayah objek penelitian. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif tadaris matematika IAIN Palopo angkatan 2015-2017 dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Faktor-faktor yang memengaruhi IPK (Z) yang akan diteliti oleh peneliti adalah keaktifan berorganisasi (X), dan disiplin belajar (Y).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi IPK dengan fokus penelitian yang berbeda.

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Malik Hakam, Sudarno, Abdul Hoyyi, mahasiswa S1 dan dosen dari Universitas Diponegoro dengan judul *Analisis Jalur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) Mahasiswa Statistika UNDIP*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor yang memiliki pengaruh negatif paling besar terhadap IPK adalah faktor banyaknya organisasi dengan pengaruh langsung sebesar -0,3582 dan pengaruh tak langsung sebesar -0,132. Faktor kedua yang memiliki pengaruh negatif paling besar adalah faktor lama internet dengan pengaruh langsung sebesar -0,2376 dan pengaruh tak langsung sebesar -0,038. Sedangkan faktor ketiga yang memiliki faktor negatif adalah faktor uang saku, walaupun tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap IPK tetapi uang saku memiliki pengaruh tidak langsung sebesar -0,211. Faktor yang memiliki pengaruh positif terbesar terhadap IPK adalah faktor nilai rata-rata UN SMA dengan pengaruh sebesar 0,258. Faktor yang memiliki pengaruh positif terbesar kedua adalah faktor lama belajar dengan pengaruh sebesar 0,2344. Sedangkan, faktor yang memiliki pengaruh positif terkecil adalah faktor usia dengan pengaruh sebesar 0,1901.¹

¹ Malik Hakam, Sudarno, dan Abdul Hoyyi, "Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Statistika UNDIP," *Jurnal Gaussian* 4 (2015), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/gaussian/article/view/8146>, diakses pada 11 Juni 2018, 13.00 WITA.

2. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dan Pardiman, Alumni dan Dosen Pendidikan Akuntansi UNY dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $7,780 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,345 yang artinya sebesar 34,5% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $5,097 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,184 yang artinya sebesar 18,4% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar. (3) Terdapat pengaruh disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $36,618 > 3,090$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,391 yang artinya sebesar 39,1% kedua variabel ini secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar. Persaman garis regresi $Y = 0,017X_1 + 0,007X_2 + 1,866$.²

² Singgih Tego Saputro dan Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman

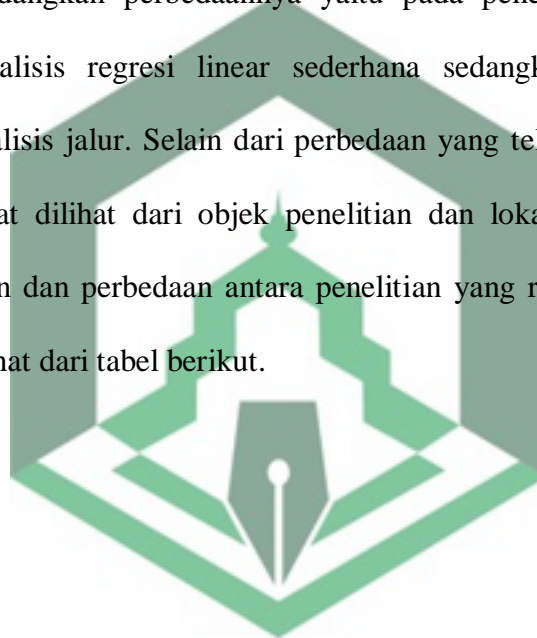
3. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Dadang Saepuloh dengan judul *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang*. Dalam penelitian ini menarik kesimpulan bahwa: “Keaktifan mahasiswa dalam organisasi memberikan pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar dengan tingkat signifikan 10% atau 0,10.”³

Berdasarkan ketiga hasil penelitian yang relevan di atas, terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Malik Hakam, Sudarno dan Abdul Hoyyi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari segi judul. Perbedaannya yaitu pada penelitian Malik Hakam mengkaji beberapa faktor yaitu uang saku, usia, nilai rata-rata Ujian Nasional, banyak organisasi, lama penggunaan internet, dan lama belajar. Sementara pada penelitian ini, hanya fokus mengkaji pada faktor keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar saja. Adapun objek penelitian terdahulu adalah Mahasiswa Statistika UNDIP sedangkan objek penelitian ini adalah Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo. Peneliti mengambil judul penelitian ini karena di IAIN Palopo baru ada satu buah skripsi yang menggunakan analisis jalur meskipun dengan judul dan variabel yang berbeda.

Sebayu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia X* (2012), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923/734>, diakses pada 11 Juni 2018, 13.30 WITA.

³ Dadang Saepuloh, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang,” *JIPIS* 25 (2017). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dadang+saepuloh+pengaruh++keaktifan+berorganisasi&btnG= diakses pada 11 Juni 2018, 13.24 WITA.

Penelitian yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dan Pardiman jelas berbeda dengan penelitian ini dari segi judul namun ada persamaan pada variabel disiplin belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Singgih Tego Saputro menggunakan analisis regresi berganda sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dadang Saepuloh hanya memiliki persamaan pada variabel keaktifan berorganisasi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Dadang Saepuloh menggunakan analisis regresi linear sederhana sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis jalur. Selain dari perbedaan yang telah dijelaskan, perbedaan lainnya juga dapat dilihat dari objek penelitian dan lokasi penelitiannya. Secara ringkas persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti dapat dilihat dari tabel berikut.



IAIN PALOPO

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan.

No.	Penelitian terdahulu yang relevan	Perbedaan		Persamaan
		Variabel yang berbeda	Penelitian peneliti	
1.	Malik Hakam, Sudarno, Abdul Hoyyi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Statistika UNDIP 2. Faktor uang saku, usia, lama Belajar, lama penggunaan internet, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo 2. Faktor disiplin belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Jalur • Faktor keaktifan berorganisasi • IPK • Angket dan Dokumentasi
2.	Singgih Tego Saputro dan Pardiman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2. Penelitian kausal komparatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo 2. Analisis jalur 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Disiplin belajar • Angket dan dokumentasi
3	Dadang Saepuloh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa FKIP Universitas Islam Syeikh-Yusuf Tangerang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo 2. Analisis jalur 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Keaktifan berorganisasi • Dokumentasi dan angket. • Penelitian deskriptif kuantitatif

IAIN PALOPO

B. Kajian Pustaka

1. Analisis Jalur

Teknik analisis jalur (*path analysis*) yang pertama kali dikembangkan oleh Sewall Wright pada tahun 1920-an, merupakan teknik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel. Metode *path analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) baik secara langsung maupun tidak langsung dari

variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut.⁴

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi. Selain melihat variabel yang berpengaruh, perluasan tersebut juga mempelajari pengaruh secara langsung atau tak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵ Pengertian lain analisis jalur adalah keterkaitan antara variabel independen (eksogen) melalui variabel *intermediate* (perantara) dengan variabel dependen (endogen) yang biasanya dalam bentuk diagram. Antar variabel dihubungkan dengan gambar anak panah sesuai arah yang dituju.

Asumsi yang mendasari analisis jalur menurut Dillon dan Goldstein dalam Malik Hakam:⁶

- a. Hubungan antar variabel dalam model adalah linier dan sebab akibat.
- b. Semua error tidak berhubungan atau berkorelasi dengan yang lain dalam model.
- c. Hanya terdapat hubungan kausal satu arah dalam model.
- d. Variabel diukur dengan menggunakan skala interval.
- e. Variabel yang diamati diasumsikan diukur tanpa kesalahan.
- f. Model yang digunakan atau dispesifikasikan secara tepat, yaitu dengan memasukkan semua penyebab ke dalam model.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis jalur merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji atau menganalisis efek langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel (keaktifan berorganisasi, dan disiplin belajar) yang dihipotesiskan sebagai penyebab efek-efek variabel (IPK).

⁴ Malik Hakam, Sudarno, dan Abdul Hoyyi, "Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Statistika UNDIP," *Jurnal Gaussian* 4 (2015): 61–70.

⁵ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: IN MEDIA, 2014), 165.

⁶ Malik Hakam, Sudarno, dan Abdul Hoyyi, "Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Statistika UNDIP," *Jurnal Gaussian* 4 (2015): 64.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat permanen dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Salah satu fungsi prestasi yaitu sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan pada bidang studi tertentu namun juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.⁷

Tidak dipungkiri bahwa di dalam kehidupan bermasyarakat, kebanyakan orang mengukur kemampuan seorang mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademis yang diperoleh mahasiswa tersebut. Dengan prestasi akademis yang diraih oleh mahasiswa, kualitas suatu perguruan tinggi juga semakin diperhitungkan. Selain itu, prestasi juga berfungsi untuk mendapatkan beasiswa yang ditawarkan di dalam institusi pendidikan maupun dari luar institusi tersebut. Sehingga prestasi belajar menjadi sangat penting bagi peserta didik.

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar ada beberapa jenis, namun dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*.⁸ Faktor *intern* mencakup aspek fisik, bakat, minat, kecerdasan dan yang lainnya yang berasal dari dalam mahasiswa. Sedangkan faktor *ekstern* mencakup lingkungan, sarana, fasilitas, dan yang lainnya yang berasal dari luar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dalam hal ini IPK merupakan segala hal yang berpengaruh terhadap tercapainya

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Memengaruhi*, 54.

prestasi belajar baik faktor *intern* maupun faktor *ekstern*. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi IPK dalam penelitian ini yaitu, keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar.

a. Keaktifan dalam Organisasi

Istilah organisasi secara etimologi berasal dari bahasa latin *organum* yang berarti alat. Sedangkan, *organize* (bahasa inggris) berarti mengorganisasikan yang menunjukkan tindakan atau usaha untuk mencapai sesuatu.⁹ Pengertian organisasi telah banyak disampaikan oleh para ahli tetapi pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan, dan sebagai bahan perbandingan akan disampaikan beberapa pendapat.

Menurut Gibson yang dikutip Didin organisasi merupakan wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.¹⁰ Selanjutnya Fathoni menyatakan pada dasarnya organisasi memiliki ciri yang mendasar yakni adanya orang-orang dalam arti lebih dari satu orang, adanya kerjasama dan adanya tujuan.¹¹

⁹ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 239.

¹⁰ Kurniadin dan Machali, 239.

¹¹ Mahmudi Pradayu, "Pengaruh Aktifitas Organisasi terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)," *JOM FISIP* 4 (2017): 1–12, <https://www.neliti.com/publications/204145/pengaruh-aktivitas-organisasi-terhadap-prestasi-belajar-studi-kasus-pengurus-bem>, diakses pada 10 Juni 2018 09.00 WITA.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu wadah, tempat atau sistem yang terdiri dari dua orang atau lebih melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam lingkungan Mahasiswa, organisasi bukan lagi hal yang tabu untuk digeluti. Sudah banyak organisasi yang terdapat di setiap Perguruan Tinggi baik organisasi mahasiswa *intra* kampus maupun organisasi *ekstra* kampus.

Secara umum ada beberapa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa, diantaranya; 1) Menjadi tempat dan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di program studi. 2) Menjadi alat dalam melatih diri mempraktekkan keilmuan formil yang dipelajari di kelas dan di kampus. 3) Menumbuhkembangkan kemampuan sosial secara individu mahasiswa sebagai modal sebelum terjun ke dalam kehidupan bermasyarakat. 4) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan, baik ilmu pendidikan yang dipelajari di kelas maupun ilmu penunjang penguat keilmuan masing-masing 5) Melatih dan menumbuhkan peran *leadership* (kepemimpinan) seseorang.¹²

Banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh sebuah organisasi menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk turut serta dalam organisasi tersebut. Sehingga tidak jarang seorang mahasiswa menggeluti organisasi kemahasiswaan lebih dari satu organisasi. Aktifitas dan pengalaman berorganisasi sangat penting untuk diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan organisasi diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan

¹² Faisal Hendra, "Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5 (2018): 103–20, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/7480>, diakses pada 09 Juni 2018, 20.12 WITA.

ilmu serta pengetahuan anggotanya. Adanya kegiatan tersebut sebagai wadah mahasiswa dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki mahasiswa.

Perlu diketahui bahwa selain memberi manfaat yang begitu menarik, jika tidak dapat disiasati dengan baik, organisasi juga dapat menjadi pemicu terganggunya proses belajar seorang mahasiswa sehingga berdampak pada prestasi belajarnya. Tulus Tu'u menyatakan bahwa penurunan prestasi siswa dapat juga terjadi karena terlalu aktif dalam organisasi sehingga waktu dan perhatiannya tersita untuk kegiatan tersebut.¹³ Oleh sebab itu, seorang mahasiswa dituntut untuk mengatur waktu belajar dan waktu berorganisasi agar tidak terjadi ketimpangan antara aktifitas akademis dan aktifitas berorganisasi. Menurut Suryasubroto dalam Ahmad Sulaeman ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, yaitu:¹⁴

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- 2) Jabatan yang dipegang
- 3) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- 4) Kesediaan anggota untuk berkorban
- 5) Motivasi anggota

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi menurut Ahmad Rohani dalam Ahmad Sulaeman yakni:¹⁵

Keaktifan terbagi atas dua macam yaitu aktifitas fisik dan aktifitas psikis". Aktifitas fisik adalah jika seseorang giat dengan anggota badan, membuat

¹³ Tulus T'u'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2018), 18.

¹⁴ Ahmad Sulaeman, "*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*", Skripsi, (Yogyakarta: UNY, 2017), 31.

¹⁵ Ahmad Sulaeman, "*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*", 32.

sesuatu, bermain atau bekerja, tidak hanya duduk dan mendengar, melihat atau pasif. Sedangkan aktifitas pasif adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi (kegiatan yang tampak bila sedang mengamati, memecahkan persoalan, mengambil keputusan).

Sedangkan Priambodo dalam Ahmad Sulaeman menyatakan beberapa ciri yang melekat pada diri mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi, yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 1) Sering melibatkan diri menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, maupun anggota panitia dalam berbagai kegiatan kampus.
- 2) Mengenal dan dikenal oleh berbagai lembaga dan pihak yang ada di lingkungan kampus
- 3) Selalu menyempatkan diri untuk datang ke sekretariat organisasi.
- 4) Sering memberikan arahan maupun pandangan kepada teman-teman mengenai kondisi sosial yang diharapkan.
- 5) Sering menanggapi permasalahan sosial yang ada secara lisan maupun tulisan
- 6) Sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi.
- 7) Sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi.
- 8) Sering menggunakan sebagian besar waktu yang dimiliki untuk mengurus kegiatan organisasi.
- 9) Memiliki lebih banyak informasi mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 10) Sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi.
- 11) Memiliki waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan.
- 12) Sering memberikan kontribusi atau bantuan yang bersifat materi maupun non-material (waktu, tenaga, dan pemikiran) kepada organisasi.
- 13) Menyukai tantangan dan pengalaman baru.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dapat diukur dari berbagai hal, yaitu tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik

¹⁶ Ahmad Sulaeman, 32.

dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota.

b. Disiplin belajar

Disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *disciplina* juga mengalami perkembangan makna. Kata disiplin sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.¹⁷

Disiplin merupakan tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.¹⁸

Disiplin belajar juga merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap personal tentang tugas dan tanggungjawabnya agar menjadi orang yang bersedia dan mampu memikul tanggungjawab atas semua pekerjaannya. Setiap pekerjaan akan berhasil dengan baik jika dikerjakan dengan teratur dan disiplin. Terlebih lagi dalam hal belajar. Disamping teratur, mahasiswa harus belajar disiplin. Hanya dengan kedisiplinan mahasiswa akan memperoleh prestasi yang baik. Timbulnya sikap disiplin bukan peristiwa yang mendadak yang terjadi seketika.

¹⁷ Nainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 142.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12.

Kedisiplinan pada seorang mahasiswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik dan itu pun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak-anak dan sekaligus akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinan anak di mana dengan disiplin akan menciptakan kemauan dalam bekerja secara teratur.

Pelaksanaan disiplin yang kurang misalnya peserta didik liar, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajiban dilalaikan akan banyak mengalami hambatan dalam pelajaran.¹⁹ Masalah kedisiplinan ini tidak hanya terjadi pada siswa tingkat sekolah namun juga masih banyak terjadi di kalangan mahasiswa yang menyebabkan prestasi belajar pun akan bermasalah. Olehnya itu, selain penekanan dari pendidik dan keluarga dalam upaya peningkatan disiplin dalam belajar juga diperlukan keterlibatan diri sendiri dalam upaya tersebut. Hal ini tentu akan bersifat lebih permanen, mengingat pentingnya kedisiplinan tidak hanya bagi anak semasa mereka di perguruan tinggi saja, namun kedisiplinan tersebut akan terus berguna bagi kehidupannya kelak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan ketaatan terhadap suatu aturan yang berlaku di lingkungan Institut baik disiplin waktu pada saat belajar maupun perbuatan seperti taat dan tertib serta fokus saat proses perkuliahan berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan dosen yang mesti terwujud untuk mengatur tingkah laku mahasiswa agar tujuan yang diharapkan tercapai.

¹⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 245.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar mahasiswa berdasar pada ketentuan disiplin waktu dan perbuatan menurut Moenir dalam Ahmad Sulaeman yaitu:²⁰

- 1) Disiplin waktu
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di rumah.
 - b) Tidak keluar/membolos saat pelajaran.
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan
 - a) Patuh dan tidak menantang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak berbuat keributan, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Sedangkan Daryanto dalam Ahmad Sulaeman membagi indikator disiplin belajar sebagai berikut:²¹

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- 2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
- 3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan,
- 4) Disiplin belajar di rumah

Berdasarkan beberapa pendapat di atas indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan pendapat menurut Moenir yaitu tepat waktu dalam belajar, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain untuk bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong dan tingkah laku yang menyenangkan.

²⁰ Ahmad Sulaeman, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY", 40.

²¹ Ahmad Sulaeman, 40.

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar mengajar setiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mengajar mahasiswa pada suatu semester.²² Indeks prestasi dibedakan menjadi dua, yakni: a) Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah indeks prestasi yang perhitungannya berdasarkan mata kuliah yang ditempuh selama semester tertentu; dan b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi mahasiswa yang perhitungannya berdasarkan seluruh mata kuliah yang telah ditempuh.

Tabel 2.2 Ketentuan Predikat Kelulusan²³

IPK	Predikat
3,51 – 4,00	Pujian
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,76 – 3,00	Memuaskan
≤ 2,75	Cukup

Berdasarkan uraian tersebut, IPK dalam penelitian ini merupakan nilai indeks keseluruhan hasil dari indeks prestasi tiap semester yang didapat mahasiswa selama beberapa periode yang telah dilalui.

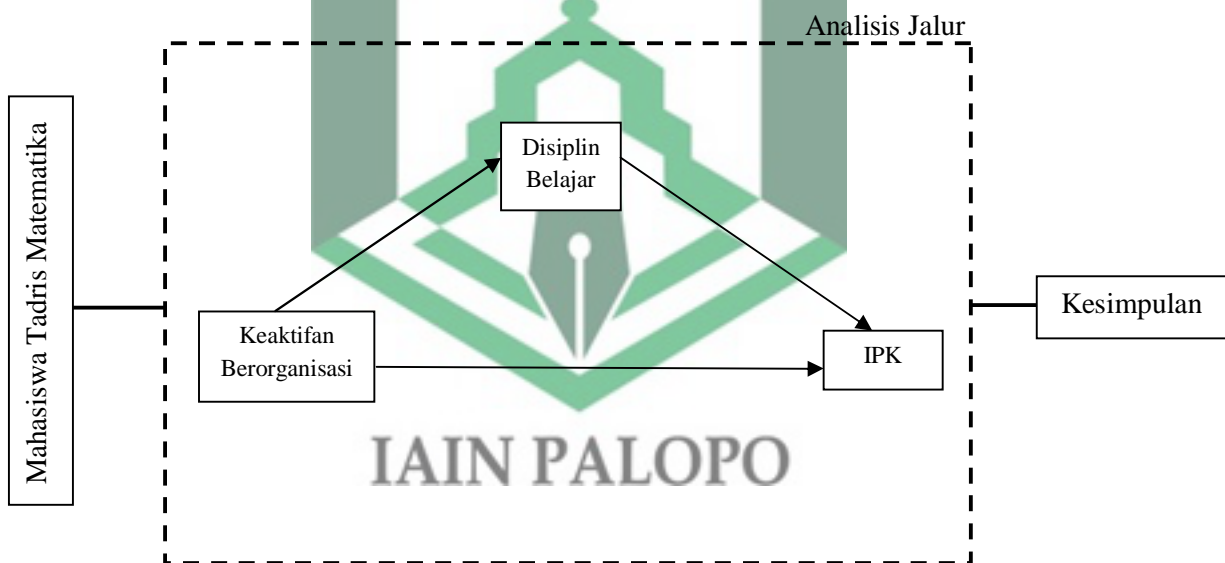
²² Tarmizi Nur, "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa," *Skripsi UIN Ar-Raniry Band Aceh*, 2016, <https://repository.ar-raniry.ac.id/3798/2/Tarmizi%20Nur.pdf>, diakses pada 10 Juni 2018, 15.33 WITA.

²³ Institut Agama Islam Negeri Palopo, "Pedoman Akademik" (IAIN Palopo, 2016), 18.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo. Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015-2017 pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yaitu 260 orang. Berdasarkan observasi peneliti, bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi IPK Mahasiswa tadaris matematika di luar faktor yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan meneliti keaktifan berorganisasi memengaruhi IPK mahasiswa melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*. Kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

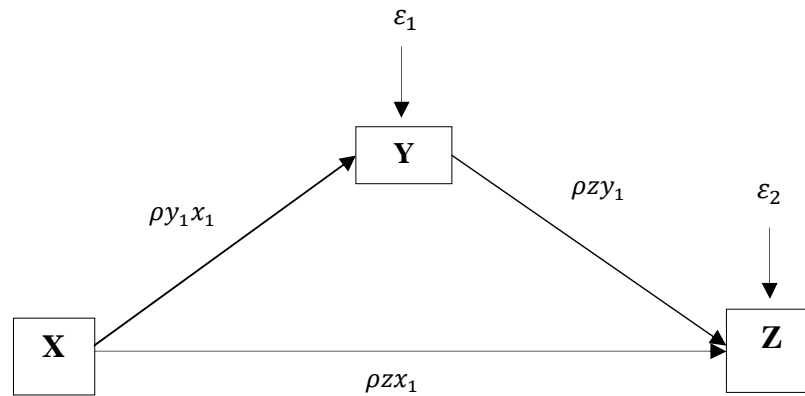
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kausal keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Pada penelitian *ex-post facto*, keterkaitan antar variabel bebas, maupun variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, tanpa diberi perlakuan atau dimanipulasi dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.¹

Jenis penelitian *ex-post facto* ini, memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung suatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab-akibat tersebut adalah (1) variabel eksogen yaitu Keaktifan Berorganisasi (X), (2) variabel intervening yaitu disiplin belajar (Y) serta (3) variabel endogen yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (Z). Variabel X adalah variabel eksogen, yang mempunyai hubungan kausal dengan Y ke Z. Pola hubungan kausal antar variabel ditunjukkan dalam diagram jalur berikut.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 55.



Gambar 3.1 Diagram Jalur Hubungan Kausal Variabel X dan Y Terhadap Z

Keterangan:

X : Keaktifan Berorganisasi

Y : Disiplin Belajar

Z : IPK

ρ : koefisien jalur

ϵ : Residu (pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Palopo yang beralamat di jl. Agatis Balandai Kota Palopo Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah seluruh Mahasiswa aktif tadaris matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo angkatan 2015-2017.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi bagi dosen Program Studi Tadris Matematika pada khususnya dan Institut pada umumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi Matematika

IAIN Palopo sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas lulusan kedepannya.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi penelaahan dokumen pribadi/resmi, referensi, atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data mengenai nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang diambil dari bagian staff Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo serta data primer mengenai faktor-faktor yang diduga memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa melalui angket keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif tadris matematika IAIN Palopo angkatan 2015-2017 sebanyak 260 mahasiswa yang terdiri dari 3 angkatan. Sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 117–18.

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian

No	Angkatan	Semester	Kelas			Jumlah
			A	B	C	
1	2015	VIII	22	22	22	66
2	2016	VI	31	31	30	92
3	2017	IV	31	34	37	102
Jumlah						260*

*Sumber : Staff Prodi Tadris Matematika FTIK IAIN Palopo

Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan tipe *Proportionate Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan *sampling* ini apabila anggota populasinya *heterogen* (tidak sejenis).³

Adapun teknik pengambilan sampel acak yang digunakan merujuk pada rumus Slovin ditentukan jumlah sampel sebanyak 158 mahasiswa melalui rumus berikut ini.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Prediksi yang ditetapkan.⁴

³ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Path)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 41.

⁴ Riduwan dan Kuncoro, 49.

Selanjutnya ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan kelas secara *proportional random sampling* dengan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah sampel menurut stratum
- n = Jumlah sampel seluruhnya
- N_i = Jumlah populasi menurut stratum
- N = Jumlah populasi seluruhnya.⁵

Untuk pengambilan sampel dari mahasiswa tadrís matematika dengan populasi 260 mahasiswa/i sehingga diketahui;

$$N = 260$$

$$d = 0,05$$

$$n = \frac{1.631}{260 \times (0,05)^2 + 1} = \frac{260}{1,65} = 157,57 \approx 158$$

Jadi sampel penelitian adalah sebanyak 158 mahasiswa/i yang tersebar di 3 tingkatan/angkatan dan 9 kelas. Sedangkan untuk sampel di angkatan 2015, diketahui populasi 66 mahasiswa/i dengan rincian masing-masing kelas A,B dan C 22 mahasiswa/i.

$$\text{Dik: } N_{15} = 66$$

$$N_A = N_B = N_C = 22$$

$$d = 0,05$$

Maka sampel,

$$n_A = \frac{N_A}{N} n = \frac{22}{260} \times 158 = \frac{3476}{260} = 13,36 \approx 13 \text{ mahasiswa/i}$$

⁵ Riduwan dan Kuncoro, 49.

Sehingga jumlah sampel untuk angkatan 2015 kelas A,B, dan C masing-masing berjumlah 13 mahasiswa/i maka jumlah keseluruhan untuk angkatan 2015 adalah 39 mahasiswa/i. Dengan demikian, diperoleh rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Sampel Penelitian

No	Angkatan	Semester	Kelas			Jumlah
			A	B	C	
1	2015	VIII	13	13	13	39
2	2016	VI	19	19	18	56
3	2017	IV	19	22	22	63
Jumlah			51	54	53	158

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari bagian staff program studi Tadris Matematika mengenai mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo meliputi jumlah seluruh mahasiswa aktif mulai angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2017, dan nilai IPK mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.

2. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup dan digunakan untuk mengukur variabel keaktifan berorganisasi, dan disiplin belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dimodifikasi dari angket penelitian skripsi Ahmad Sulaeman.

Untuk angket tertutup, digunakan metode *rating* yang dijumlahkan (*Method of Summated Ratings*). Metode *rating* yang dijumlahkan populer dengan nama penskalaan model Likert, merupakan bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan) yang berupa Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).⁷

Setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item tersebut. Sebuah item positif memiliki skor untuk setiap pilihan (*option*), yaitu SL=4, SR=3, KD=2, TP=1, sedangkan pada item negatif skor setiap pilihannya adalah SL=1, SR=2, KD=3, TP=4⁸ Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

⁷ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 136.

⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 46.

a) Keaktifan Berorganisasi

Indikator keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi disusun berdasarkan ciri-ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi. Instrumen ini dijabarkan dalam 14 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Keaktifan Berorganisasi

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1,2,	3	3
2	Jabatan yang dipegang	4,6,7,	5	4
3	Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi	9,10	8	3
4	Kesediaan anggota untuk berkorban	12,13	11	3
5	Motivasi anggota	14	-	1
	Jumlah Butir Pernyataan	11	3	14

b) Disiplin belajar

Indikator disiplin belajar disusun berdasarkan indikator disiplin belajar. Variabel disiplin belajar yang dijabarkan dalam 18 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Disiplin Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Tepat waktu dalam belajar	1,2,3	-	3
2	Tidak keluar atau membolos saat pelajaran	5,6	4	3
3	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	7	8	2
4	Patuh dan tidak menentang peraturan	9,10	-	2
5	Tidak malas belajar	11,12	-	2
6	Tidak menyuruh orang lain untuk bekerja demi dirinya	-	13,14	2
7	Tidak suka berbohong	16	17	2
8	Tingkah laku yang menyenangkan	15,16	-	2
	Jumlah Butir Pernyataan	13	5	18

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer dengan program IBM SPSS Statistik 22 dan IBM SPSS Amos (*Analysis Of Moment Structure*) 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji Reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Peneliti meminta kepada beberapa orang validator yakni bapak Dr. Subekti Masri, M.Sos.I dan bapak Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang akan digunakan. Penilaian dilakukan dengan memberi ceklis pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai.

Validator diberikan lembar validasi berdasarkan pedoman validasi yang ada pada Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo. Berikut ini aspek penilaian pada lembar validasi yang diberikan kepada validator;

Tabel 3.5 Aspek Penilaian Instrumen Angket⁹

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Alkensk's berikut:¹⁰

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

- S = r – lo
- r = skor yang diberikan validator
- lo = skor penilaian validitas terendah

⁹ Format Validasi Angket.Docx,“ Google Docs, <https://www.matematika.ftik-iainpalopo.ac.id/format/>, diakses 12 Juni 2019, 09.05 WITA.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

n = banyaknya validator
c = skor penilaian tertinggi

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah berikutnya ialah melakukan uji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Sukardi mengungkapkan suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹¹

Table 3.6 Interpretasi Reliabilitas¹²

Koefisien korelasi	Kriteria reliabilitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat rendah

Berdasarkan table 3.6 suatu alat ukur(angket) dikatakan konsisten apabila memenuhi kriteria reliabilitas tersebut. Semakin tinggi kriteria yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat konsisten alat ukur(angket) tersebut.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data,

¹¹ Henriski Ruli Bintari.Pdf, "Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Pilotong Kabupaten Sleman", Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2016.", <http://eprints.uny.ac.id/30597/1/Henriski%20Ruli%20Bintari.pdf>, diakses pada 23 Juli 2018, 10.03 WITA.

¹² M.Subana and Sudrajat, *Dasar-Dasar Penilaian Ilmiah*, II (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 130.

pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.¹³

Lebih lanjut, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan dan analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun perhitungan analisis statistika tersebut dengan menggunakan program siap pakai yaitu IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 serta *Microsoft Excel 2007*. Dimana pengolahan data untuk angket digunakan rumus perhitungan persentase. Adapun data yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan data dari hasil penelitian.

Adapun Hasil tabulasi angket peneliti paparkan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi¹⁴

a. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari angket ditabulasi untuk masing-masing item, dengan menggunakan program IBM *SPSS 22* dapat diperoleh harga rerata, simpangan baku, modus, rentang nilai minimum dan nilai maksimum untuk setiap item penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai skor

¹³M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Cet: I, Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.12.

¹⁴“Henriska Ruli Bintari.Pdf.”

maksimal, skor minimal, rata-rata (M), dan simpangan baku (SDi), Mean dari sekelompok angka adalah jumlah dari keseluruhan angka yang ada dibagi dengan banyaknya angka tersebut. Median adalah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar. Modus tidak lain adalah suatu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak. Penentuan nilai mean, median, dan modus dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 22 yang dapat dilihat hasilnya pada *lampiran*.

1) Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok, luas dan sempitnya pada bagian lingkaran menunjukkan tinggi rendahnya frekuensi suatu kelompok.¹⁵

2) Kecenderungan Variabel

Kriteria kategori kecenderungan yang digunakan didasarkan pada *Mean Ideal* (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

IAIN PALOPO

Tabel 3.7 Kelas Interval¹⁶

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 SDi \leq X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 SDi \leq X < Mi + 1,8 SDi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 SDi \leq X < Mi + 0,6 SDi$	Cukup Tinggi
4	$Mi - 1,8 SDi \leq X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang Tinggi
5	$X < Mi - 1,8 SDi$	Rendah

Sumber :Saifuddin Azwar (2012: 163)

¹⁵Bayu.

¹⁶Bayu.

Keterangan :

Mi : Nilai rerata (Mean Ideal)
 X : Skor
 SDi : Standar Deviasi

Sedangkan harga *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan Rumus berikut :¹⁷

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS v.22 untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel eksogen (bebas) dengan variabel endogen (terikat) merupakan suatu garis lurus

¹⁷Septiantoko Riko, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 2 Srandakan" (skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, 2013), <https://eprints.uny.ac.id/18572/>. diakses pada 20 mei 2019, 08.04 WITA.

(linear). Untuk uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS v.22.

Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Kriterianya yaitu:

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel eksogen (X) dengan variabel endogen (Y) dinyatakan tidak linear. Sebaliknya Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel eksogen (X) dengan variabel endogen (Y) dinyatakan linear.

Jika setelah dilakukan uji linear dan diperoleh data tidak linear, maka data tersebut di uji model. Uji Model adalah uji yang bertujuan menentukan model yang tepat digunakan untuk menganalisis data penelitian.

c) Uji Kuadratik

Regresi non linear model kuadratik merupakan hubungan antara dua peubah yang terdiri dari variabel dependen (Z) dan variabel independen (X) sehingga akan diperoleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung menaik ($\beta_2 > 0$) atau menurun ($\beta_2 < 0$). Bentuk persamaan matematis model kuadratik secara umum menurut Steel dan Torrie adalah:¹⁸

a. Polynomial : $E(Y) = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 X^2$;

b. Exponential : $E(Y) = \beta_0 \beta_1 X$

c. Logarithmic : $\text{Log } E(Y) = \beta'_0 \beta'_1 X$

¹⁸ M.E. Yusnandar, "Aplikasi Analisis Regresi Non Linear Model Kuadratik Terhadap Produksi Susu Kambing Etawa (PE) Selama 90 Hari Pertama Laktasi," *Jurnal Informatika Pertanian* 13 (2004): 735–43, <http://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/yusnandar-13.pdf>, diakses pada 23 Juli 2018, 11.03 WITA.

Uji Kuadratik dilakukan terhadap data yang non linear artinya apabila data tersebut tidak linear, maka dilakukan uji kuadratik.

3. Uji Hipotesis Penelitian Melalui Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur yang digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur. Dalam pengolahan data digunakan *software* program IBM SPSS v.22 + Amos versi 20.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a) Sejarah singkat berdirinya Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Palopo didirikan pada 17 Desember 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/494/2007. Pada saat berdiri, Prodi Tadris Matematika berada di bawah jurusan tarbiyah yang sekarang menjadi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palopo. Jumlah mahasiswa yang mendaftar dan dinyatakan lulus pada angkatan pertama sebanyak 50 orang dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Program Studi S1 Tadris Matematika memiliki predikat akreditasi C yang berlaku hingga tahun 2016, kemudian berhasil meraih predikat akreditasi B yang berlaku hingga 21 Oktober 2021.¹

b) Visi & Misi Program Studi Tadris Matematika

Adapun visi dan misi Program studi Tadris Matematika FTIK IAIN Palopo adalah sebagai berikut.

1) Visi

Menjadi program studi tadris matematika yang unggul, andal, dan terdepan dalam pembelajaran berbasis ilmu, teknologi, dan keislaman pada tahun 2020.

¹ Profil Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Palopo, 2019. 4

2) Misi

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran matematika berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan keislaman
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan matematika berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan keislaman.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang matematika pendidikan berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan keislaman.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait serta berperan aktif dalam pengembangan pendidikan matematika.²

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu faktor-faktor yang memengaruhi IPK dan IPK itu sendiri. Faktor-faktor yang memengaruhi IPK dinilai dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 158 orang mahasiswa-mahasiswi aktif tadaris Matematika IAIN Palopo yang merupakan sampel dari populasi mahasiswa-mahasiswi aktif tadaris matematika IAIN Palopo yang berjumlah 260 orang mahasiswa. Penelitian ini menghususkan pada program studi tadaris matematika.

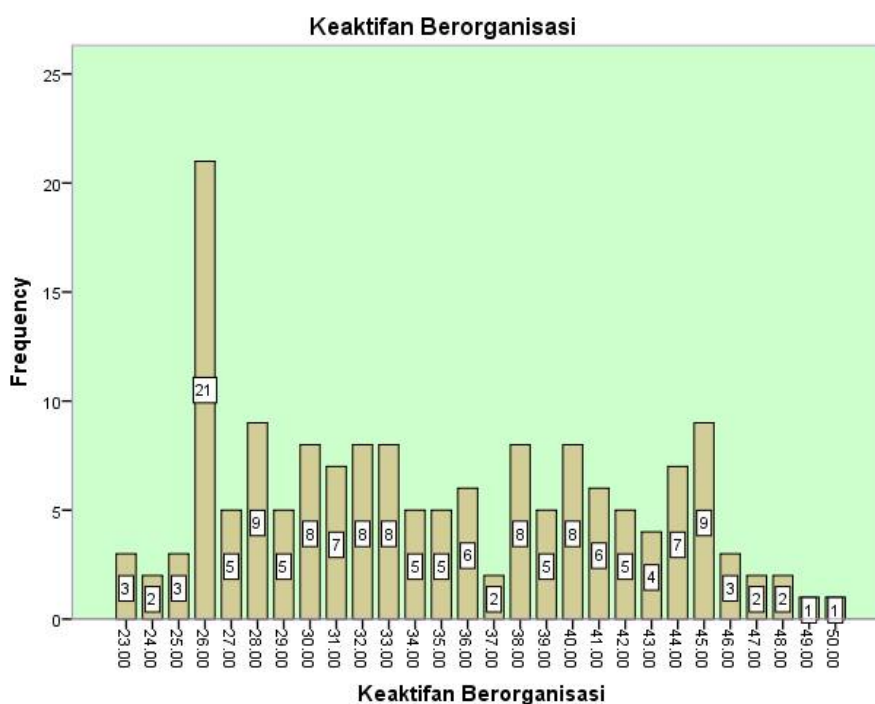
Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah faktor-faktor yang memengaruhi IPK. Dimana faktor-faktor yang diteliti adalah keaktifan berorganisasi sebagai variabel independen, dan disiplin belajar sebagai variabel intervening serta IPK sebagai variabel dependen.

² Profil Program Studi Tadaris Matematika FTIK IAIN Palopo, 2019. 6

1) Pengaruh Keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo

Faktor keaktifan berorganisasi diukur menggunakan angket dengan 5 indikator yang terintegrasi dalam 14 pernyataan mempunyai skor yang diperoleh responden yakni nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 23. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan SPSS 22 diperoleh *mean* (M) sebesar 34,6 median (Me) sebesar 33,5, Modus sebesar 26 dan standar Deviasi sebesar 7,126. Distribusi frekuensi keaktifan berorganisasi dapat dilihat lampiran.

Berikut histogram yang dapat menggambarkan distribusi frekuensi keaktifan berorganisasi mahasiswa tadris matematika IAIN Palopo.



Gambar 4.1 Histogram frekuensi keaktifan berorganisasi

Tabel frekuensi pada lampiran dan histogram menunjukkan frekuensi keaktifan berorganisasi paling banyak pada interval 26 sebanyak 21 Mahasiswa

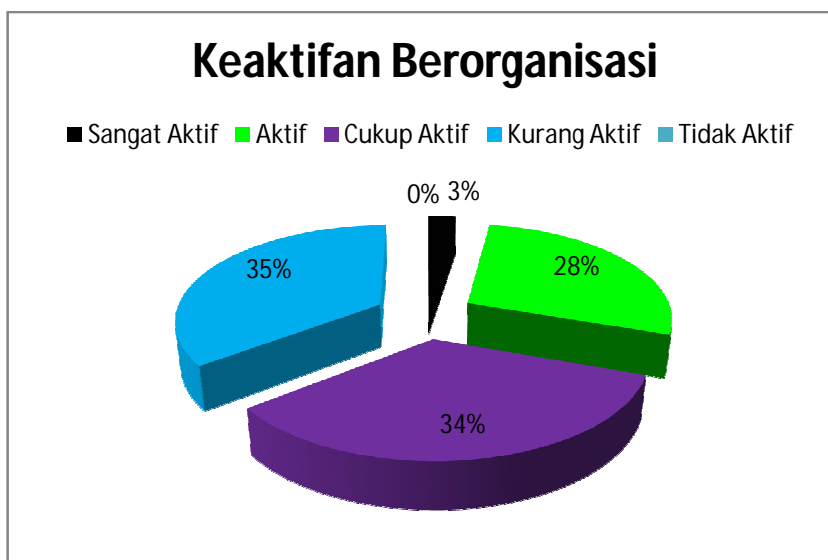
(13,3%) memiliki skor total angket 26 dan paling sedikit pada interval 50 sebanyak 1 mahasiswa (0,6%) memiliki skor total angket 49 dan 50.

Dari responden sebanyak 158 mahasiswa tadrif matematika IAIN Palopo, didapatkan hasil penelitian bahwa dari 14 butir pernyataan dapat diketahui Nilai Minimum 14, Nilai maksimum 56, *Mi* 35 dan nilai *SDi* 21. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan keaktifan berorganisasi mahasiswa tadrif matematika sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Kategorisasi Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Tadrif Matematika

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$47,6 \leq X$	4	2,5%	Sangat Aktif
2	$39,2 \leq X < 47,6$	44	27,8%	Aktif
3	$30,8 \leq X < 39,2$	54	34,2%	Cukup Aktif
4	$22,4 \leq X < 30,8$	56	35,4%	Kurang Aktif
5	$X < 22,4$	0	0%	Tidak Aktif
Total		158	100%	

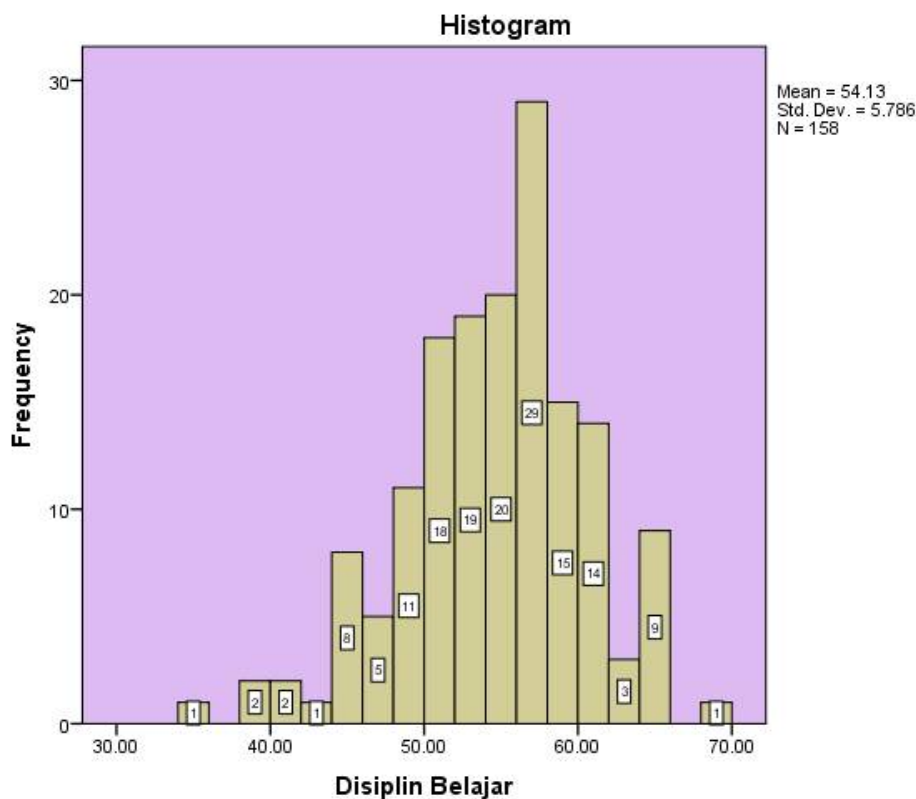
Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi pada kategori sangat aktif sebanyak 4 mahasiswa (2,5%), kategori aktif sebanyak 44 mahasiswa (27,8%), kategori cukup aktif sebanyak 54 mahasiswa (34,2%), kategori kurang aktif sebanyak 56 mahasiswa (35,4%). Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dapat dikategorikan kurang aktif karena mayoritas memberikan respon kurang aktif pada kategori kurang aktif sebanyak 56 orang mahasiswa (35,4%). Kecenderungan keaktifan berorganisasi mahasiswa tadrif matematika tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Keaktifan Berorganisasi

2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap IPK mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo

Faktor disiplin belajar diukur menggunakan angket dengan 8 indikator yang terintegrasi dalam 18 pernyataan mempunyai skor yang diperoleh responden yakni nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 35. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan SPSS 22 diperoleh *mean* (M) sebesar 54,1 median (Me) sebesar 55, Modus sebesar 56 dan standar Deviasi sebesar 5,786. Distribusi frekuensi disiplin belajar dapat dilihat pada tabel yang dilampirkan.



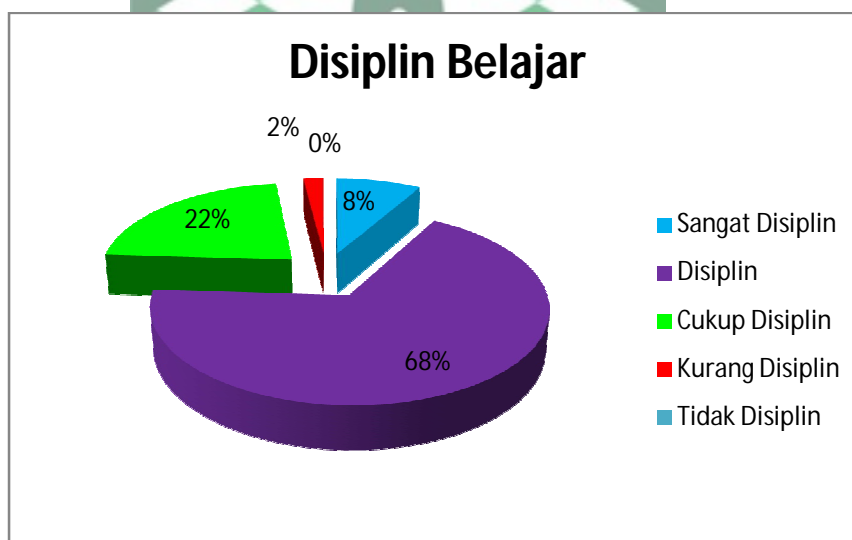
Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Disiplin Belajar

Pada tabel frekuensi pada lampiran dan gambar 4.3 menunjukkan frekuensi disiplin belajar paling banyak pada interval 56 sebanyak 17 Mahasiswa (10,8%) memiliki skor total angket 56 dan paling sedikit ada pada beberapa interval sebanyak 1 mahasiswa (0,6%). Dari responden sebanyak 158 mahasiswa tadrir matematika IAIN Palopo, didapatkan hasil penelitian bahwa dari 18 butir pernyataan dapat diketahui nilai minimum 18, nilai maksimum 72, *Mi* 45 dan nilai *SDi* 9. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan keaktifan berorganisasi mahasiswa tadrir matematika sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Disiplin Belajar Mahasiswa Tadris Matematika

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$61,2 \leq X$	13	8,2%	Sangat Disiplin
2	$50,4 \leq X < 61,2$	107	67,7%	Disiplin
3	$39,6 \leq X < 50,4$	35	22,2%	Cukup Disiplin
4	$28,8 \leq X < 39,6$	3	1,9%	Kurang Disiplin
5	$X < 28,8$	0	0%	Tidak Disiplin
Total		158	100%	

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa disiplin belajar mahasiswa pada kategori sangat disiplin sebanyak 13 mahasiswa (8,2%), kategori disiplin sebanyak 107 mahasiswa (67,7%), kategori cukup disiplin sebanyak 35 mahasiswa (22,2%), kategori kurang disiplin sebanyak 3 mahasiswa (1,9%). Disiplin belajar mahasiswa tadris matematika dapat dikategorikan disiplin karena mayoritas memberikan respon disiplin pada kategori disiplin sebanyak 107 orang mahasiswa (67,7%). Kecenderungan disiplin belajar mahasiswa tadris matematika tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Disiplin Belajar

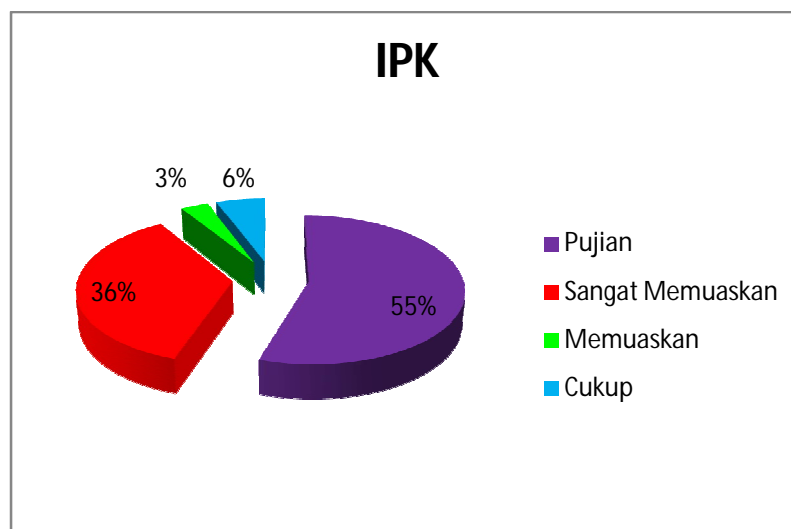
3) IPK mahasiswa tadrir matematika IAIN Palopo

Data IPK mahasiswa tadrir matematika IAIN Palopo diambil melalui dokumentasi. Peneliti mengambil data IPK dari staff prodi tadrir matematika pada bulan Juli - Agustus 2018. Adapun kategori IPK mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Predikat IPK Mahasiswa Tadrir Matematika

No	IPK	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	3,51 – 4,00	87	55,1%	Pujian
2	3,01 – 3,50	57	36,1%	Sangat Memuaskan
3	2,76 – 3,00	5	3,2%	Memuaskan
4	$\leq 2,75$	9	5,7%	Cukup
Total		158	100%	

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa IPK mahasiswa pada kategori Pujian sebanyak 87 mahasiswa (55,1%), kategori sangat memuaskan sebanyak 57 mahasiswa (36,1%), kategori memuaskan sebanyak 5 mahasiswa (3,2%), kategori cukup sebanyak 9 mahasiswa (5,7%). Kecenderungan IPK mahasiswa tadrir matematika tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran IPK Mahasiswa

b. Analisis Statistik Inferensial

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengolahan data dengan statistik inferensial diawali dengan uji normalitas data keaktifan berorganisasi, disiplin belajar dan IPK. Dari hasil uji normalitas dengan program SPSS 22 diperoleh tabel sebagai berikut;

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Berorganisasi	Disiplin Belajar	IPK
N		158	158	158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.77	75.20	86.95
	Std. Deviation	12.779	8.045	7.220
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.086	.199
	Positive	.101	.053	.113
	Negative	-.076	-.086	-.199
Test Statistic		.101	.086	.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.006 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi Normal

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Sehingga dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 maka keaktifan berorganisasi sebesar 0,10 yang artinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Disiplin Belajar sebesar 0,086 yang artinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. IPK sebesar 0,199 yang artinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sehingga data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dari hasil uji linearitas diperoleh beberapa tabel sebagai berikut;

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar.

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar * Keaktifan Berorganisasi	Between Groups	(Combined) Linearity	959.856	27	35.550	1.076	.378
		Deviation from Linearity	30.619	1	30.619	.926	.338
			929.236	26	35.740	1.081	.372
	Within Groups		4296.353	130	33.049		
Total			5256.209	157			

H_0 : Tidak terdapat hubungan linear variabel Keaktifan Berorganisasi dengan variabel Disiplin belajar

Ha : Terdapat hubungan linear variabel Keaktifan Berorganisasi dengan variabel Disiplin belajar

Berdasarkan nilai signifikan dari output di atas, diperoleh nilai signifikan 0,372 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel keaktifan belajar (X) dengan variabel Disiplin Belajar (Y).

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Hubungan Disiplin Belajar dengan IPK
ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	2698.863	27	99.958	2.369	.001
		Deviation from Linearity	570.762	1	570.762	13.528	.000
			2128.102	26	81.850	1.940	.008
Within Groups			5484.732	130	42.190		
Total			8183.595	157			

H_0 : Tidak terdapat hubungan linear variabel Disiplin Belajar dengan Variabel IPK

Ha : Terdapat hubungan linear variabel Disiplin Belajar dengan Variabel IPK

Berdasarkan nilai signifikan dari output pada tabel 4.6, diperoleh nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis H_0 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Disiplin Belajar (Y) dengan Variabel IPK (Z).

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas hubungan Keaktifan Berorganisasi dan IPK
ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK * Keaktifan Berorganisasi	Between Groups	(Combined) Linearity	1370.150	27	50.746	.968	.517
		Deviation from Linearity	129.439	1	129.439	2.470	.118
			1240.711	26	47.720	.910	.593
Within Groups			6813.444	130	52.411		
Total			8183.595	157			

H_0 : Tidak terdapat hubungan linear variabel Keaktifan berorganisasi dengan Variabel IPK

H_a : Terdapat hubungan linear variabel Keaktifan berorganisasi dengan Variabel IPK

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel 4.7, diperoleh nilai signifikan 0,593 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel keaktifan berorganisasi(X) dengan variabel IPK(Z).

Tabel 4.8 Rangkuman hasil Uji Linearitas

Pengaruh Variabel	Nilai Signifikan	Ket.
Keaktifan Berorganisasi (X) terhadap Disiplin Belajar (Y)	0,372	Linear
Disiplin Belajar (Y) terhadap IPK (Z)	0,008	Tidak linear
Keaktifan Berorganisasi (X) terhadap IPK (Z)	0,593	Linear

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Berorganisasi terdapat hubungan linear dengan Disiplin Belajar dan IPK. Sedangkan Disiplin Belajar tidak terdapat hubungan linear, sehingga dilakukan uji untuk mencari model yang tepat.

3) Uji Model

Uji model bertujuan menentukan model yang tepat digunakan untuk menganalisis data penelitian. Berikut hasil uji model hubungan Disiplin belajar dengan IPK.

Tabel 4.9 Hasil Uji Model Hubungan Disiplin Belajar dengan IPK

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variabel: IPK

Equation	Model Summary					Parameter Estimates		
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2
Linear	.070	11.696	1	156	.001	69.111	.330	
Logarithmic	.070	11.747	1	156	.001	18.684	17.129	
Inverse	.068	11.403	1	156	.001	102.967	-856.437	
Quadratic	.071	5.949	2	155	.003	53.273	.937	-.006
Compound	.070	11.761	1	156	.001	69.157	1.004	
Exponential	.070	11.761	1	156	.001	69.157	.004	

The independent variabel is Disiplin Belajar.

Hasil uji model pada tabel 4.9 menunjukkan model yang tepat digunakan adalah model kuadratik dengan nilai R-square yang paling tinggi dengan sumbangan sebesar 0,071 atau 7,1%.

4) Uji Kuadratik

Uji kuadratik adalah regresi non linear yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sehingga akan diperoleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung menaik ($\beta_2 > 0$) atau menurun ($\beta_2 < 0$). Sehingga data yang tidak linear akan dilakukan uji non-linear model kuadratik sebagai berikut.

Hubungan Disiplin Belajar dengan IPK

Setelah mendapatkan informasi bahwa pola hubungan antara disiplin belajar dengan IPK adalah non linear maka kita bisa memotong data berdasarkan level prediktornya.

Tabel 4.10 Hasil statistik deskriptif Disiplin Belajar

Statistics		
Disiplin Belajar		
N	Valid	158
	Missing	0
Mean		54.1329
Median		55.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		5.78611
Variance		33.479
Minimum		35.00
Maximum		68.00

Tabel 4.10 menunjukkan nilai median dan modus pada data Disiplin belajar. Median disiplin belajar adalah 55 sedangkan modusnya adalah 56. Pada kasus ini titik potongnya adalah nilai modus disiplin belajar sebesar 56.

Tabel 4.11 Model *summary* Disiplin belajar yang tinggi dengan IPK

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	Y2 = 1.00 (Selected)			
1	.286 ^a	.082	.073	7.33264

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Tabel 4.12 Koefisien regresi Disiplin Belajar yang tinggi terhadap IPK

Coefficients ^{a,b}						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.378	8.252		7.438	.000
	Disiplin Belajar	.486	.161	.286	3.018	.003

a. Dependent Variabel: IPK

b. Selecting only cases for which Y2 = 1.00

Hasil regresi khusus untuk disiplin belajar yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat hubungan disiplin belajar terhadap IPK secara langsung, karena nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan nilai jalur sebesar 0,486 atau 48,6%.

Tabel 4.13 Koefisien regresi Disiplin Belajar yang rendah terhadap IPK

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	Y2 = 2.00 (Selected)			
1	.029 ^a	.001	-.018	6.25320

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Tabel 4.14 Koefisien regresi Disiplin Belajar yang rendah terhadap IPK

Coefficients ^{a,b}						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.438	19.008		4.442	.000
	Disiplin Belajar	.066	.317	.029	.209	.835

a. Dependent Variabel: IPK

b. Selecting only cases for which Y2 = 2.00

Hasil regresi khusus untuk disiplin belajar yang rendah menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan disiplin belajar terhadap IPK secara langsung, karena nilai signifikan $0,835 > 0,05$ dan nilai jalur sebesar 0,066 atau 6,6%.

c. Uji Hipotesis Penelitian Melalui Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada bagian ini, akan dijelaskan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program *software* IBM AMOS Versi 20. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III tentang metodologi penelitian, penelitian ini akan membahas mengenai hubungan keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap IPK mahasiswa tadaris matematika dengan menggunakan analisis jalur. Adapun tujuan penggunaan analisis jalur ialah untuk mengetahui pengaruh langsung dan

tidak langsung dari variabel keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap IPK mahasiswa tadris mtematika.

Tabel 4.15 *Regression Weights: (Group number 1 - Default model)*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y <--- X	.062	.065	.959	.337	par_3
Z <--- X	.108	.078	1.384	.166	par_1
Z <--- Y	.319	.096	3.336	***	par_2

Tabel 4.15 menunjukkan hasil pengujian apakah ada pengaruh antara dua variabel. Dapat dilihat bahwa variabel keaktifan berorganisasi tidak mempengaruhi disiplin belajar secara signifikan karena nilai *p-value* sebesar 0,337 yang lebih besar dari 0,05. Variabel keaktifan berorganisasi juga tidak mempengaruhi IPK secara signifikan karena nilai *p-value* sebesar 0,166 lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel disiplin belajar mempengaruhi IPK secara signifikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,000(***).

Tabel 4.16 *Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)*

	Estimate
Y <--- X	.076
Z <--- X	.106
Z <--- Y	.256

Tabel 4.17 *Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)*

	X	Y
Y	.076	.000
Z	.106	.256

Tabel 4.18 *Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)*

	X	Y
Y	.000	.000
Z	.020	.000

- 1) Pengujian hipotesis pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

$$H_0 : \rho_{yx} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Keaktifan berorganisasi, tidak berpengaruh langsung terhadap disiplin belajar.

H_a : Keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap disiplin belajar.

Dari tabel 4.16 diperoleh koefisien jalur variabel keaktifan berorganisasi terhadap disiplin belajar sebesar 0,076 dan pada tabel 4.15 nilai *p-value* 0,337 > 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap disiplin belajar sebesar 0,076 namun tidak signifikan dengan melihat nilai *p-value* lebih dari 0,05.

- 2) Pengujian Hipotesis pengaruh langsung disiplin belajar terhadap IPK

$$H_0 : \rho_{zy} = 0$$

$$H_a : \rho_{zy} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : disiplin belajar tidak berpengaruh langsung terhadap IPK.

H_a : disiplin belajar berpengaruh langsung terhadap IPK.

Dari tabel 4.16 diperoleh koefisien jalur variabel disiplin belajar terhadap IPK sebesar 0,256 dan pada tabel 4.15 nilai p-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya disiplin belajar berpengaruh langsung terhadap IPK secara signifikan.

3) Pengujian hipotesis pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo

$$H_0 : \rho_{zx} = 0$$

$$H_a : \rho_{zx} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Keaktifan berorganisasi, tidak berpengaruh langsung terhadap IPK.

H_a : Keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap IPK.

Dari tabel 4.16 diperoleh koefisien jalur variabel keaktifan berorganisasi terhadap IPK sebesar 0,106 dan pada tabel 4.15 nilai p-value $0,166 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap IPK mahasiswa melalui disiplin belajar sebagai variabel intervening sebesar 0,106 namun tidak signifikan.

4) Pengujian Hipotesis pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK melalui disiplin belajar sebagai variabel intervening

$$H_0 : \rho_{zyx} = 0$$

$$H_a : \rho_{zyx} \neq 0$$

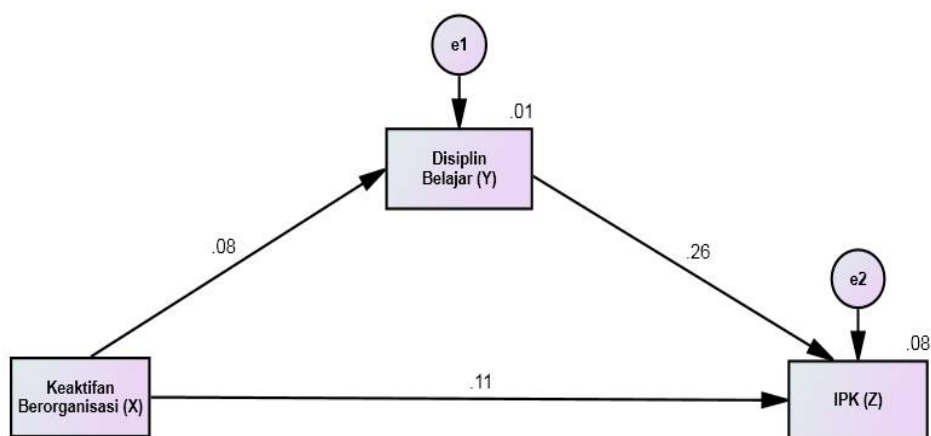
Keterangan :

H_0 : Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh langsung terhadap IPK Mahasiswa melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

H_a : Keaktifan berorganisasi berpengaruh langsung terhadap IPK Mahasiswa melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*

Tabel 4.17 menunjukkan pengaruh langsung (*direct effect*) sedangkan tabel 4.18 menunjukkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) variabel keaktifan berorganisasi terhadap variabel disiplin belajar dan variabel IPK. Berdasarkan kedua tabel tersebut kita dapat melihat bahwa koefisien jalur keaktifan berorganisasi terhadap IPK lebih besar yaitu sebesar 0,106 jika dibandingkan dengan koefisien jalur keaktifan berorganisasi terhadap IPK melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening* sebesar 0,020 maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa IAIN Palopo melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

Berikut model analisis jalur melalui Amos.



Gambar 4.6 Diagram Jalur pengaruh X dan Y terhadap X

Lebih lanjut dari tabel 4.16 dapat dilihat koefisien jalur atau besarnya pengaruh antara dua variabel. Koefisien jalur antara variabel keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar yaitu 0,076. Koefisien jalur antara keaktifan berorganisasi terhadap IPK sebesar 0,106. Sedang koefisien jalur antara disiplin belajar terhadap IPK adalah 0,256. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh langsung keaktifan berorganisasi sebesar 7,6% namun tidak signifikan, besarnya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap IPK sebesar 10,6% juga tidak signifikan, dan pengaruh langsung secara signifikan ditunjukkan oleh variabel disiplin belajar terhadap IPK yaitu sebesar 25,6%. Selebihnya pengaruh sebesar 56,2% merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh kesalahan perhitungan (*error*) dan faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.19 Rangkuman dari koefisien jalur Pengaruh Langsung, tidak langsung dan total

Pengaruh variabel	Pengaruh Kausal		
	Langsung	Tidak langsung (melalui y)	Total
X terhadap Y	0,076	-	0,076
X terhadap Z	0,106	0,020	0,126
Y terhadap Z	0,256	-	0,256

Hasil tabel 4.19, menunjukkan bahwa pengaruh langsung keaktifan berorganisasi terhadap disiplin belajar sebesar 0,076, keaktifan berorganisasi terhadap IPK sebesar 0,106 dan disiplin belajar terhadap IPK sebesar 0,256 serta pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK melalui disiplin

belajar sebesar 0,020. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara langsung disiplin belajar mempunyai yang signifikan terhadap IPK.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama maka diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar. Artinya, penelitian ini memberikan informasi bahwa terdapat pengaruh positif secara langsung antara keaktifan berorganisasi dengan disiplin belajar sebesar 0,076 namun tidak signifikan terhadap populasi penelitian ini. Dengan kata lain hanya berlaku pada sampel yang diteliti. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan harapan peneliti yang menganggap keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar. Sebelumnya, peneliti telah melakukan uji normalitas terhadap data sampel dan diperoleh data berdistribusi normal. Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar, setelah diuji pada uji linearitas, hasil dilapangan menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh secara langsung terhadap disiplin belajar namun pengaruhnya sangat kecil dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung dengan yang diungkapkan oleh Tulus Tu'u bahwa penurunan prestasi siswa dapat juga terjadi karena terlalu aktif dalam organisasi sehingga waktu dan perhatiannya tersita untuk kegiatan tersebut.³ Hal ini dapat terjadi apabila mahasiswa tidak manajemen waktu berorganisasi dan belajarnya dengan baik.

³ Tulus T'u'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2018), 18.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap IPK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif langsung secara signifikan terhadap IPK. Hasil ini berdasarkan pada uji hipotesis menggunakan IBM SPSS Amos diperoleh koefisien jalur sebesar 0,256 dengan *p-value* $0,000 < 0,05$ yang berarti disiplin belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap IPK. Dengan demikian hasil penelitian peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dan Pardiman menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $7,780 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,345 yang artinya sebesar 34,5% variabel ini memengaruhi prestasi belajar.⁴

3. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap IPK

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga maka diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara keaktifan berorganisasi dan IPK, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan harapan peneliti yang menganggap keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap IPK. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dadang Saepuloh di mana keaktifan mahasiswa dalam organisasi memberikan pengaruh yang

⁴ Singgih Tego Saputro dan Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X (2012), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923/734>, diakses pada 11 Juni 2018, 13.30 WITA.

negatif terhadap prestasi belajar dengan tingkat signifikan 10% atau 0,10.⁵ Hasil penelitian ini juga tidak mendukung dengan yang diungkapkan oleh Tulus Tu'u bahwa penurunan prestasi siswa dapat juga terjadi karena terlalu aktif dalam organisasi sehingga waktu dan perhatiannya tersita untuk kegiatan tersebut.⁶ Hal ini dapat terjadi apabila mahasiswa tidak mengatur waktu dengan baik antara organisasi dan belajar.

4. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap IPK melalui Disiplin Belajar sebagai variabel *intervening*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien jalur keaktifan berorganisasi terhadap IPK melalui disiplin belajar lebih kecil dari koefisien jalur keaktifan belajar terhadap IPK. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung keaktifan berorganisasi lebih besar dari pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK melalui disiplin belajar sehingga H_0 diterima. Artinya keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap IPK apabila melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*.

Adapun pengaruh tidak langsung yakni pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap IPK berpengaruh secara tidak langsung melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*. Pengaruh secara tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap IPK adalah sebesar 0,020. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dadang Saepuloh di mana keaktifan mahasiswa dalam

⁵ Dadang Saepuloh, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang," *JIPIS* 25 (2017). https://www.researchgate.net/profile/Dadang_Saepuloh/publication/329963355, diakses pada 11 Juni 2018, 13.24 WITA.

⁶ Tulus T'u'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2018), 18.

organisasi memberikan pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar dengan tingkat signifikan 10% atau 0,10.⁷ Hasil penelitian ini juga tidak mendukung dengan yang diungkapkan oleh Tulus Tu'u bahwa penurunan prestasi siswa dapat juga terjadi karena terlalu aktif dalam organisasi sehingga waktu dan perhatiannya tersita untuk kegiatan tersebut yang mengakibatkan terganggunya proses belajar sehingga berdampak pada prestasi belajarnya.⁸ Sehingga penelitian ini memberikan informasi bahwa ketika mahasiswa aktif berorganisasi namun bisa memanajemen waktunya maka prestasinya pun akan tinggi.



⁷ Dadang Saepuloh, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang," *JIPIS* 25 (2017). https://www.researchgate.net/profile/Dadang_Saepuloh/publication/329963355, diakses pada 11 Juni 2018, 13.24 WITA.

⁸ Tulus T'u'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2018), 18.

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pengolahan data, maka selanjutnya diambil kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan analisis jalur maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan berorganisasi (X) berpengaruh positif secara langsung terhadap Disiplin belajar (Y) dengan besar pengaruh 0,076 atau 7,6% namun tidak signifikan. Artinya hasil penelitian ini hanya berlaku pada sampel penelitian saja tidak dapat digeneralisasi pada populasi penelitian.
2. Disiplin belajar (Y) berpengaruh positif secara langsung terhadap IPK(Z) dengan besar pengaruh 0,256 atau 25,6% secara signifikan artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasi pada populasi yang ada.
3. Keaktifan berorganisasi (X) berpengaruh positif langsung terhadap IPK (Z) dengan besar pengaruh 0,106 atau 10,6% namun tidak signifikan artinya hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi yang ada.
4. Tidak ada pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi (X) terhadap IPK (Z) mahasiswa tadaris matematika IAIN Palopo melalui Disiplin belajar (Y) sebagai variabel intervening.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Melihat kecilnya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap IPK, maka perlu adanya perhatian khusus oleh mahasiswa untuk lebih bisa manajemen waktu dengan baik antara berorganisasi dan disiplin belajar.
2. Perlu manajemen waktu yang baik bagi mahasiswa sehingga disiplin belajar juga meningkat.
3. Perlu penelitian lanjutan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi IPK.



Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bintari, Henriska Ruli.Pdf, "*Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Pilotong Kabupaten Sleman*", Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2016.",
<http://eprints.uny.ac.id/30597/1/Henriska%20Ruli%20Bintari.pdf>, diakses pada 23 Juli 2018, 10.03 WITA.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fauzi, Atia Mahmud Hasan. "Analisis Jalur (Path Analysis) Hubungan Konsep Diri, Perilaku, dan Lingkungan Belajar terhadap SRL (Self Regulated Learning) pada Siswa dan Korelasinya terhadap Prestasi Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs NU 13 Arrahmat Sukorejo Kendal." *Tesis UIN Sunan Kalijaga*, 2016.
- Format Validasi Angket.Docx," Google Docs, <https://www.matematika.ftik-iainpalo.ac.id/format/>, diakses 12 Juni 2019, 09.05 WITA.
- Hakam, Malik, Sudarno, dan Abdul Hoyyi. "Analisis Jalur Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Statistika UNDIP." *Jurnal Gaussian* 4 (2015): 61–70.
- Hendra, Faisal. "Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab." *Jural Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5 (2018): 103–20.

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/7480>, diakses pada 09 Juni 2018, 20.12 WITA.

Institut Agama Islam Negeri Palopo. "Pedoman Akademik." IAIN Palopo, 2016.

Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2012.

Kurniadin, Didin, dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan; Konsep & Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

M.E. Yusnandar. "Aplikasi Analisis Regresi Non Linear Model Kuadratik Terhadap Produksi Susu Kambing Etawa (PE) Selama 90 Hari Pertama Laktasi." *Jurnal Informatika Pertanian* 13 (2004): 735–43.

Naim, Nainun. *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Pradayu, Mahmudi. "Pengaruh Aktifitas Organisasi terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)." *JOM FISIP* 4 (2017): 1–12.
<https://www.neliti.com/publications/204145/pengaruh-aktivitas-organisasi-terhadap-prestasi-belajar-studi-kasus-pengurus-bem>, diakses pada 10 Juni 2018 09.00 WITA..

Riduwan, dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Path)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Saepuloh, Dadang. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mhasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang," *JIPIS* 25 (2017).
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dadang+saepuloh+pengaruh++keaktifan+berorganisasi&btnG= diakses pada 11 Juni 2018, 13.24 WITA.

Saputro, Singgih Tego, dan Pardiman. “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X (2012): 78–97. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923/734>, diakses pada 11 Juni 2018, 13.30 WITA..

Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang Memengaruhi*. Rev. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Subana. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Subana, Moersretyo Rahadi, dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Sulaeman, Ahmad. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”, Skripsi, (Yogyakarta:UNY,2017),

Supriyadi, Edy. *SPSS + Amos*. Jakarta: IN MEDIA, 2014.

Tarmizi Nur. “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa.” *Skripsi UIN Ar-Raniry Band Aceh*, 2016.

Taniredja, Tukiran, dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2011.



IAIN PALOPO